

**KONTRIBUSI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL TERHADAP  
TINGKAT KELAYAKAN HIDUP RUMAH TANGGA PESANGGEM  
(STUDI KASUS DI RPH CURAH JATI, KPH BANYUWANGI SELATAN)**

Oleh:  
Neny Triana

96/106541/KT/03562

INTISARI

Program perhutanan social (PS) sebagai wujud nyata respon pemerintah terhadap masalah sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan sudah dilaksanakan sejak tahun 1986 oleh Perum Perhutani. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui apakah program PS telah meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hutan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) besarnya persentase pendapatan rumah tangga (RT) pesanggem yang diperoleh dari program PS terhadap pendapatan total RT pesanggem, 2) apakah pendapatan total RT pesanggem dengan dan tanpa program PS berbeda secara signifikan, 3) besarnya kontribusi program PS terhadap pencapaian kelayakan hidup RT pesanggem, 4) tingkat kelayakan hidup RT pesanggem yang dicapai dengan hadirnya program PS dan 5) faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan RT pesanggem dari program PS. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk: 1) sebagai bahan pertimbangan bagi Perum Perhutani untuk perbaikan pelaksanaan program PS ke depan, 2) menambah khasanah ilmu kehutanan, khususnya sosial forestry sehingga dapat memperbaiki teori sosial forestry yang telah ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner dan dianalisis dengan metode matematis dan statistik. Penunjukan responden melalui metode *simple random sampling* yang penarikan sampelnya dengan tabel angka random dengan jumlah sample 30 responden. Prosedur pelaksanaan penelitian terbagi dua yaitu tahap studi pustaka dan tahap kerja lapangan untuk pengumpulan data primer dan sekunder.

Dari penelitian diketahui: 1) persentase pendapatan dari program PS terhadap pendapatan total RT pesanggem rata-rata 43,27%, 2) dari uji t ternyata rata-rata pendapatan total RT pesanggem dengan dan tanpa program PS berbeda nyata, 3) kontribusi program PS terhadap kelayakan hidup RT pesanggem rata-rata 64,46%, 4) tingkat kelayakan hidup RT pesanggem setelah mengikuti program PS meningkat dari 84,49% menjadi 148,95% dan 5) hanya luas lahan andil yang berpengaruh terhadap pendapatan RT pesanggem.